

QIṢĀṢ DALAM AL-QUR'AN
(Penafsiran Surat al-Baqarah Ayat 178-179 Perspektif
Tafsir Maqāṣidī Abdul Mustaqim)

Tesis

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Agama
(M.Ag)

dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

Muhammad Ali Murtadlo

02240523020

PROGRAM MAGISTER ILMU ALQURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS UHSULUDDIN DAN FILSAFAT
UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Muhammad Ali Murtadlo
NIM : 02240523020
Fakultas / Prodi : Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Tesis : QIṢĀṢ DALAM AL-QUR'ĀN
(Penafsiran Surat al-Baqarah Ayat 178-179
Perspektif Tafsir Maqāṣidī Abdul Mustaqim)

Dengan sungguh-sungguh menyatakan, bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 1 Juni 2026
Saya yang menyatakan,



Muhammad Ali Murtadlo
02240523020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul “QIṢĀṢ DALAM AL-QUR’ĀN (Penafsiran Surat al-Baqarah Ayat 178-179 Perspektif Tafsir Maqāṣidī Abdul Mustaqim)” yang ditulis oleh Muhammad Ali Murtadlo telah disetujui pada tanggal 18 Mei 2026

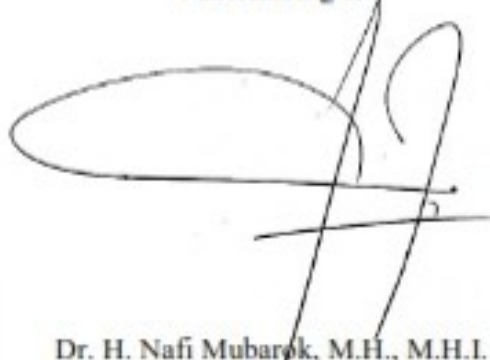
Oleh:

Pembimbing I



Dr. Hj. Suqiyah Musafa'ah, M.Ag.
NIP. : 196303271999032001

Pembimbing II

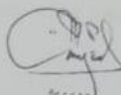


Dr. H. Nafi Mubarak, M.H., M.H.I.
NIP. : 197404142008011014

PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis berjudul "QISAS DALAM AL-QUR'AN (Penafsiran Surat al-Baqarah Ayat 178-179 Perspektif Tafsir Maqāsidī Abdul Mustaqim)" yang ditulis oleh Muhammad Ali Murtadlo, NIM. 02240523020 telah diuji di depan tim penguji pada Senin, 8 Juni 2026.

Tim Penguji:

- | | | |
|--|----------------|---|
| 1. <u>Dr. Hj. Suqiyah Musafa'ah, M.Ag.</u>
NIP. : 196303271999032001 | (Ketua) : |  |
| 2. <u>Dr. H. Nafi Mubarak, M.H., M.H.I.</u>
NIP. : 197404142008011014 | (Sekretaris) : |  |
| 3. <u>Dr. Agus Santoso, S.Ag, M.Pd</u>
NIP: 196506151993031005 | (Penguji I) : |  |
| 4. <u>Dr. Abdur Rohman, M.Ud</u>
NIP: 202111008 | (Penguji II) : |  |

Surabaya, 8 Juni 2026
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat



Prof. Abdul Kadir, Ph.D.
NIP. 197008132005011003



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Ali Murtadlo
NIM : 02240523020
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat / Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Email : alitadho13@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Skripsi ☒ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

QIṢAṢ DALAM AL-QUR'AN

(Penafsiran Surat al-Baqarah Ayat 178-179 Perspektif Tafsir Maqāṣidī Abdul Mustaqim)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 3 Agustus 2026

Muhammad Ali Murtadlo

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan pendapat mengenai hukuman mati (*qisās*) dalam al-Qur’ān surah al-Baqarah ayat 178-179, yang dianggap kejam oleh kelompok abolisionis atau aktivis HAM, dan di sisi lain dipahami secara kaku oleh kelompok tekstualis. Penelitian ini bertujuan merekonstruksi pemahaman *qisās* agar tidak berhenti pada makna lahiriah sebagai sanksi balasan, tetapi sebagai instrumen perlindungan jiwa dan menegakkan keadilan sosial dengan pendekatan tafsir maqāṣidī yang dikembangkan oleh Abdul Mustaqim. Adapun rumusan masalah penelitian ini ialah: 1) Bagaimana analisis penafsiran ayat *qisās* dalam surah al-Baqarah ayat 178-179? 2) Bagaimana analisis penafsiran tersebut dalam perspektif tafsir maqāṣidī Abdul Mustaqim? 3) Bagaimana refleksi penafsiran *qisās* dalam konteks Indonesia?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (*library research*), bersifat deskriptif-analitis. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa kitab tafsir klasik dan era pertengahan (tafsir al-Ṭabarī, Ibn Kathīr dan al-Qurṭubī) dan tafsir kontemporer (tafsir al-Manār dan al-Misbah), serta karya-karya Abdul Mustaqim mengenai tafsir maqāṣidī. Data skunder berupa literatur akademik, jurnal, penelitian terkait. Analisis dilakukan dengan pendekatan tafsir maqāṣidī yang dikembangkan oleh Abdul Mustaqim, mencakup pendekatan tematik, linguistik, asbāb al-nuzūl, konteks kekinian, kemudian dihubungkan dengan teori maqāṣid shari’ah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penafsiran *qisās* mengalami perkembangan dari aspek legal-formal dalam tafsir klasik menuju tafsir kontemporer yang menghadirkan dimensi sosial dan nilai moderasi yang lebih kontekstual. Perkembangan ini menunjukkan bahwa *qisās* tidak hanya dipahami sebagai aturan hukum, tetapi juga upaya untuk mewujudkan keadilan dan kemaslahatan sosial. Dalam perspektif tafsir maqāṣidī yang dikembangkan oleh Abdul Mustaqim, *qisās* merupakan instrumen utama dalam perlindungan jiwa (*ḥifẓ al-nafs*). Namun, sifatnya tidak kaku, karena syariat juga menyediakan ruang pemaafan (*‘afw*) dan diyat sebagai alternatif penyelesaian. Dalam konteks Indonesia dan kekinian, *qisās* dapat dipahami sebagai langkah awal dari konsep keadilan restoratif (*restorative justice*). Pendekatan ini relevan untuk memperkuat perdamaian sosial dan memastikan terpenuhinya hak keluarga korban. Dengan demikian, penegakan *qisās* perspektif maqāṣid tidak bertentangan dengan spirit HAM, tetapi justru memberikan perlindungan hidup yang lebih menyeluruh, baik bagi keluarga korban maupun pelaku, melalui mekanisme hukum yang adil, beradab, dan berorientasi pada kemaslahatan.

Kata Kunci: *Qisās*, Tafsir Maqāṣidī, Abdul Mustaqim

ABSTRACT

This research is motivated by the existence of differences of opinion regarding the death penalty (*qisās*) in the Qur'an, Surah al-Baqarah, verses 178-179, which is considered cruel by abolitionist groups or human rights activists, and on the other hand is understood rigidly by textualist groups. Therefore, the main problem in this research is how to reconstruct the understanding of *qisās* so that it does not stop at the external meaning as a retaliatory sanction, but is understood as an instrument for protecting lives and upholding social justice with the *maqāsidī* interpretation approach developed by Abdul Mustaqim. The formulation of the research problem is: 1) How is the analysis of the interpretation of the *qisās* verse in Surah al-Baqarah, verses 178-179? 2) How is the analysis of this interpretation from the perspective of Abdul Mustaqim's *maqāsidī* interpretation? 3) How is the reflection of the interpretation of *qisās* in the Indonesian context?

This study uses a qualitative method with a library research approach, descriptive-analytical in nature. The primary data sources in this study are classical tafsir books (tafsir al-Tabarī, Ibn Kathīr and al-Qurṭubī) and contemporary tafsir (tafsir al-Manār and al-Misbah), as well as the works of Abdul Mustaqim on the interpretation of *maqāsidī*. Secondary data are in the form of academic literature, journals, and related research. The analysis was conducted using the *maqāsidī* interpretation approach developed by Abdul Mustaqim, including thematic, linguistic, *asbāb al-nuzūl*, contemporary context approaches, then linked to the *maqāsid shari'ah* theory.

The results of this study indicate that the interpretation of *qisās* has evolved from the legal-formal aspects of classical interpretations to contemporary interpretations that present a more contextual social dimension and moderate values. This development indicates that *qisas* is not only understood as a legal rule, but also an effort to realize justice and social welfare. From the perspective of the interpretation of *maqasid* developed by Abdul Mustaqim, *qisas* is the main instrument in protecting the soul (*ḥifẓ al-nafs*). However, its nature is not rigid, because sharia also provides room for forgiveness (*'afw*) and *diyat* as alternative solutions. In the Indonesian and contemporary context, *qisas* can be understood as the initial step in the concept of restorative justice. This approach is relevant for strengthening social peace and ensuring the fulfillment of the rights of the victim's family. Thus, the enforcement of *qisās* from the perspective of *maqāsid* does not conflict with the spirit of human rights, but instead provides more comprehensive protection of life, both for the families of the victims and the perpetrators, through a legal mechanism that is fair, civilized, and oriented towards the public interest.

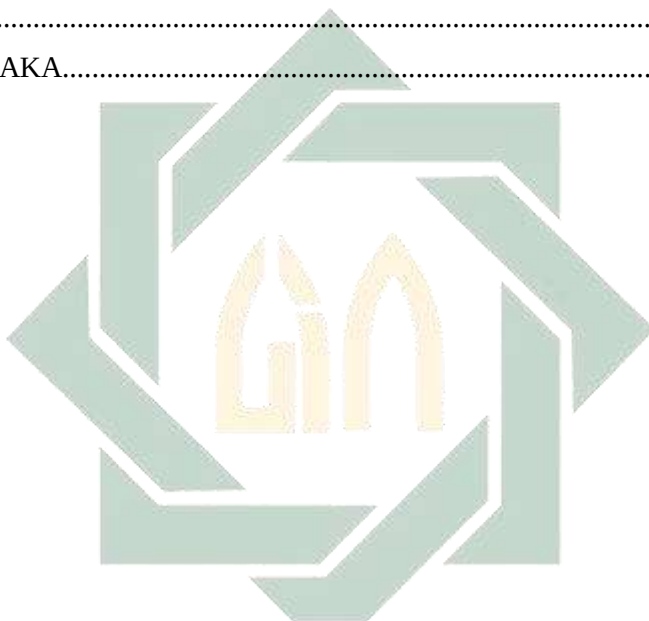
Keywords: *Qisās*, *Maqāsidī* Exegesis, Abdul Mustaqim.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS	vi
MOTTO.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Kerangka Teori.....	6
G. Penelitian Terdahulu.....	9
H. Metode Penelitian.....	11
1. Jenis Penelitian	11
2. Sumber Data	11
3. Pengumpulan Data	11
4. Teknis Analisis Data	11
I. Sistematika Pembahasan	12
BAB II.....	13
QIṢAṢ DAN TEORI TAFSIR MAQĀṢIDĪ ABDUL MUSTAQIM.....	13

A. Konsep Hukum <i>Qisās</i>	13
1. Definisi dan Sejarah <i>Qisās</i>	13
2. Jenis-jenis Pembunuhan	14
3. Syarat-syarat Hukuman <i>Qisās</i>	16
4. Hikmah Hukum <i>Qisās</i>	18
B. Kajian Tafsir Maqāṣidī.....	19
1. Definisi dan Dasar	19
2. Ragam Tafsir Maqāṣidī	22
C. Prinsip Dasar Tafsir Maqāṣidī.....	29
D. Teori Maqāṣid Abdul Mustaqim	30
BAB III.....	39
PENAFSIRAN SURAH AL-BAQARAH AYAT 178-179	39
A. Penafsiran <i>Qisās</i> Surah Al-Baqarah Ayat 178-179 Perspektif Mufasir Klasik dan Era Pertengahan	39
1. Tafsir Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl Ayi al-Qur'ān	39
2. Tafsir al-Qur'ān al-'Azīm	46
3. Al-Jāmi' li Ahkām al-Qur'ān	54
B. Penafsiran <i>Qisās</i> Surat Al-Baqarah Ayat 178-179 Perspektif mufasir kontemporer	67
1. Tafsir al-Manār	67
2. Tafsir al-Misbah	83
BAB IV	89
ANALISIS <i>QIṢAṢ</i> PERSPEKTIF TAFSIR MAQĀSIDĪ ABDUL MUSTAQIM	89
A. Analisis Penafsiran Ayat <i>Qisās</i> dalam al-Qur'ān Surah Al-Baqarah ayat 178-179.....	89
B. Analisis Penafsiran Ayat <i>Qisās</i> dalam al-Qur'ān Surah Al-Baqarah Ayat 178-179 Perspektif Tafsir Maqāṣidī Abdul Mustaqim.....	93
C. Refleksi Penafsiran <i>Qisās</i> dalam Konteks Indonesia dan Kekinian.....	100
BAB V.....	104
PENUTUP.....	104

A. Kesimpulan.....	104
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA.....	106



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Abd al-Bāqī, Muḥammad Fuād. *al-Mu’jam al-Mufahras li Alfāz al-Qur’ān al-Karīm*. Kairo: Dār al-Kutub al-Miṣriyah, 1945.
- Abū Zayd, Waṣfī ‘Āshūr. *Naḥwa Tafsīr Maqāsidī li al-Qur’ān al-Karīm*. Kairo: Mofakroun, 2019.
- Ali, Zainuddin. *Hukum Pidana Islam*. Jakarta: Sinar Grafika, 2009.
- Amrullah (Hamka), Haji Abdulmalik Abdul Karim. *Tafsir Al-Azhār*. Jilid I. Singapura: Pustaka Nasional, 1982.
- Anwar, Hamdani. “Corak Maqāshidi dalam Tafsir Alquran,” *Al-Burhan*, Vol. 17, No. 2, Tahun 2017.
- Asqalany (al), Al-Hafizh Ahmad bin Ali bin Hajar. *Fath al-Bārī Bi Sharh Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*. Beirūt: Dār al-fikr, 1997.
- Bahrudin, Moh. *Ilmu Ushul Fiqh*. Bandar Lampung: AURA Anugrah Utama Raharja, 2019.
- Batubara, Chuzaimah. “Qishash: Hukuman Mati dalam Perspektif Al-Quran,” *Jurnal Miqot*, Vol. 24, No. 2 (Juli-Desember, 2010).
- Bukhārī (al), Abu ‘Abdullah Muḥammad bin Ismā‘īl. *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*. Beirūt: Dār Ibn Kathīr, 2002.
- Burlian, Paisol. *Implementasi Konsep Hukuman Qishash Di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, 2015.
- Dhahabī (al), Muḥammad Ḥusain. *Al-Tafsīr wa al-Mufasssirūn*, Juz 1. Kairo: Maktabah Wahbah, tt.

Ibn ‘Āshūr, Muḥammad Ṭāhir. *Tafsīr al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*, Juz 1.
Tunisia: al-Dār al-Tūnisiyyah li al-Nashr, tt.

Ibn Kathīr, ‘Abū al-Fidā’ Ismā‘īl Ibn ‘Umar. *Tafsīr al-Qur’ān al-‘Azīm*.
Beirūt: Dār Ibn Ḥazm, 2000.

Imzi, A. Husnul Hakim. *Ensiklopedi Kitab-kitab Tafsir*. Jakarta: ELSIQ
Tabarakarraḥman, 2019.

Kholidi, Iqbal. “Tafsir Maqasidi Muhammad Talbi dan Abdul Mustaqim
sebagai Pendekatan Alternatif dalam Menafsirkan Al-Qur’an,” *Al-
Qadim: Journal Tafsir dan Ilmu Tafsir*, Vol. 1, No. 1 (Januari-
Juni, 2024)

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Badan Litbang dan Diklat
Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya: Edisi
Penyempurnaan 2019* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019).

Muhammad, Alaika Abdi. “Epistemologi Penafsiran Ayat-ayat Qiṣāṣ dan
Qitāl perspektif Tafsir Sufistik (Studi Tafsir Laṭā’if al-Isyārāt
Karya al-Qusyairi)” (Tesis UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
2021).

Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*.
Yogyakarta: Pondok Pesantren Al-Munawwir, 1984.

Mustaqim, Abdul. “Homoseksual dalam Perspektif Al-Qur’an Pendekatan
Tafsir Kontekstual al-Maqāṣidī” *Ṣuḥuf*, Vol. 9, No. 1 (Juni, 2016).

Mustaqim, Abdul. *Al-Tafsīr al-Maqāṣidī al-Qaḍaya al-Mu’āṣirah fī Daw’I
al-Qur’ān wa al-Sunnah al-Nabawwiyah*. Yogyakarta: Idea Press,
2022.

Mustaqim, Abdul. *Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi sebagai Basis Moderasi Islam*. Pidato Pengukuhan Guru Besar UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Qurṭubī (al), Abū ‘Abd Allāh Muḥammad bin Aḥmad bin Abū Bakr. *al-Jāmi’ li Ahkām al-Qur’ān wa al-Mubayyin limā Taḍammanahu min al-Sunnah wa Āyi al-Furqān*, Juz III. Beirut: Muassasah al-Risalah, 2006.

Quṭb, Sayyid. *Al-Taṣwīr al-Fany fī al-Qur’ān*. Kairo: Dār al-Shurūq, 2004.

Quṭb, Sayyid. *Fī Zilāl al-Qur’ān*. Beirut: Dār al-Shurūq, 2003.

Rajafi, Ahmad. “Qishash dan Maqashid Al-Syariah (Analisis Pemikiran asy-Syatibi dalam Kitab al-Muwafaqat),” *Jurnal Al-Syir’ah*, Vol. 8, No. 2 (Desember, 2010).

Raysūnī (al), Aḥmad. *Maqāṣid al-Maqāṣid*. Beirut: Al-mawred, 2013.

Riḍā, Muḥammad Rashīd. *Tafsīr al-Manār*, Juz II. Kairo: Dār al-Manār, 1947.

Rohman, Abdul, dkk. “Analisis Tafsir Maqāṣidī Muḥammad Ṭāḥir bin ‘Āsyūr pada Ayat Qiṣāṣ,” *al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur’an dan al-Hadis*, Vol. 17, No. 1 (Juni, 2023).

Sabiq, Sayyid. *Fiqh Al-Sunnah*, Jilid 4. Terj. Muhammad Nasiruddin Al-Abani. Jakarta: CakrawalaPublishing, 2008.

Shāṭibī (al), Abū Ishāq Ibrāhīm Bin Mūsā al-Lakhimī. *al-Muwāfaqāt Fī Uṣūl al-Sharī’ah*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2004.

Shaltūt, Maḥmūd. *Ilā al-Qur’ān al-Karīm*. Kairo: Dār al-Shurūq, 2014.

- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. I. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Shihab, M. Quraish. *Metodologi Tafsir Al-Quran Dari Tematik Hingga Maqashidi*. Tangerang: Lentera Hati, 2025.
- Shodiqin, Ali. *Hukum Qisas: Dari Tradisi Arab Menuju Hukum Islam*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2010.
- Shodiqin, Ali. "Inkulturasikan Al-Qur'an dalam Tradisi Masyarakat Arab: Studi Tentang Pelaksanaan Qiṣāṣ-Diyat" (Disertasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008)
- Ṭabarī (al), Abū Ja'far. *Jāmi' al-Bayān 'An Ta'wīl Ay al-Qur'ān*, Jilid I. Beirut: Muassasah al-Risālah, 1994.
- UNODC, United Nations Office on Drugs and Crime. *Global Study on Homicide 2023*. New York: United Nations, 2023.
- Zarkashī (al), Imām Badr al-Dīn bin 'Abdullah. *Al-Burhān fī 'Ulūm al-Qur'ān*, Juz 1. Kairo: Dār al-Turāth, tt.
- Zubairin, Achmad. *Tafsir Maqasidi dalam Sejarah dan Perkembangannya*. Indramayu: Penerbit Adab, 2024.
- Zuḥaylī (al), Wahbah. *al-Tafsīr al-Munīr fī al-'Aqīdah wa al-Sharī'ah wa al-Manhaj*. Damaskus: Dār al-Fikr, 2009.
- Zuḥaylī (al), Wahbah. *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*. Depok: Gema Insani, 2018.

Huzaifah, “Tren Baru Tafsir Maqashidi ala Abdul Mustaqim,”
<https://tajdeed.id/tren-baru-tafsir-maqashidi-ala-abdul-mustaqim/>; diakses tanggal 22 Agustus 2025.

Nations, United. “Universal Declaration of Human Rights”.
<https://www.un.org/en/about-us/universal-declaration-of-human-rights>, diakses pada Kamis, 9 April 2026.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A